



---

## **PENGARUH VIDEO KESEHATAN REPRODUKSI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG BAHAYA KEHAMILAN USIA DINI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SINGKAWANG UTARA 1**

**Lily Yuniar<sup>1</sup> , Erni Juniartati<sup>2</sup>, Niya Fittarsih<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Keperawatan Singkawang, Poltekkes Kemenkes Pontianak  
[lilyyuniar70@gmail.com](mailto:lilyyuniar70@gmail.com)

---

### **Abstrak**

Masa remaja adalah transisi antara periode anak dan dewasa, ditandai oleh emosi yang labil dan rasa keingintahuan besar. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas edukasi melalui media video dan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini. Desain penelitian adalah quasi eksperimental dengan pretest-posttest dan kontrol grup. Kelompok intervensi mendapat edukasi melalui video, sementara kelompok kontrol melalui leaflet. Hasil menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan pada kedua kelompok. Pada kelompok intervensi, p value < 0,000, sedangkan pada kelompok kontrol, p value 0,003. Rata-rata peningkatan pengetahuan pada kelompok intervensi adalah 17,00, dan pada kelompok kontrol 11,00. Kesimpulannya, terdapat pengaruh signifikan dari edukasi melalui video terhadap pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini.

**Kata Kunci:** *Remaja, Edukasi Kesehatan, Video Edukasi, Leaflet, Kehamilan Usia Dini*

### **Abstract**

*Adolescence is the transition between childhood and adulthood, characterized by unstable emotions and a high level of curiosity. This study aims to evaluate the effectiveness of education through video and leaflet media in increasing the knowledge of adolescent girls about the dangers of early pregnancy. The research design is quasi-experimental with a pretest-posttest and control group. The intervention group received education through video, while the control group received education through leaflets. Results showed a significant increase in knowledge in both groups. In the intervention group, the p value was < 0.000, while in the control group, it was 0.003. The average increase in knowledge in the intervention group was 17.00, and in the control group, it was 11.00. In conclusion, there is a significant impact of education through video on the knowledge of adolescent girls about the dangers of early pregnancy.*

**Keywords:** *Adolescents, Health Education, Educational Video, Leaflet, Early Pregnancy*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

---

\* Corresponding author : Lily Yuniar

Address : Jl. P. Antasari no. 56 kelurahan pasiran Singkawang Barat kota Singkawang KP. 79123

Email: [lilyyuniar70@gmail.com](mailto:lilyyuniar70@gmail.com)

Phone: 081345434100

## PENDAHULUAN

Masa remaja merupakan transisi penting antara periode anak-anak menuju dewasa, ditandai dengan emosi yang labil dan rasa keingintahuan yang besar. Remaja sering mencari tahu tentang hal-hal yang menarik bagi mereka, ingin bertindak seperti orang dewasa, dan lebih percaya pada teman sebaya. Kondisi ini membuat remaja rentan terhadap berbagai risiko, termasuk kehamilan usia dini. Berdasarkan data World Health Organization, sekitar 287.000 perempuan meninggal setiap tahun akibat komplikasi kehamilan dan persalinan, dan 99% dari mereka berada di negara-negara berkembang (Abdurradjak et al., 2016). Kehamilan pada usia remaja memiliki risiko kematian maternal yang lebih tinggi dibandingkan dengan kehamilan pada usia yang lebih matang (Abdurradjak et al., 2016), (Rangkuti & Harahap, 2020). Angka kematian ibu di Indonesia, terutama di Kalimantan Barat, menunjukkan risiko tinggi yang dihadapi oleh remaja yang hamil di usia dini. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia 2022, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi, mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup, sementara di Kalimantan Barat angka ini mencapai 392 per 100.000 kelahiran hidup. Kondisi ini menempatkan remaja yang hamil di usia dini dalam bahaya besar karena komplikasi kehamilan yang serius seperti preeklamsia, eklamsia, dan perdarahan, yang memerlukan penanganan cepat dan tepat di fasilitas kesehatan yang memadai. (Kemenkes RI, 2022), (Kesehatan Kalbar, 2023).

Pentingnya edukasi kesehatan reproduksi bagi remaja menjadi semakin jelas dalam upaya mencegah kehamilan usia dini dan mengurangi risiko yang terkait. Edukasi melalui media video dan leaflet dapat menjadi metode efektif dalam menyampaikan informasi penting ini kepada remaja. Video memiliki keunggulan dalam menampilkan gambar bergerak yang disertai suara, sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman remaja terhadap materi yang disampaikan (Sari, 2019), (Ribawati, 2015). Selain itu, leaflet sebagai media cetak yang mudah diakses dan dipelajari juga memiliki peran penting dalam memberikan informasi kesehatan reproduksi kepada remaja (Handini, 2021).

Fase remaja adalah fase peralihan yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis yang signifikan. Remaja berusia antara 10 hingga 21 tahun mengalami perubahan pada karakteristik seksual, seperti pembesaran payudara dan perkembangan pinggang pada anak perempuan, serta pertumbuhan kumis, jenggot, dan perubahan suara pada anak laki-laki (Diananda, 2019). Kehamilan usia dini, yang mencakup kehamilan yang diinginkan maupun tidak diinginkan pada usia di bawah 20 tahun, meningkatkan risiko komplikasi seperti anemia, persalinan prematur, keguguran, pendarahan, dan berat badan lahir rendah (Simanjuntak & Maynia, 2018).

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas media edukasi dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri mengenai bahaya kehamilan usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada upaya pencegahan kehamilan usia dini melalui pendidikan kesehatan yang lebih efektif dan mudah diakses oleh remaja. Manfaat jangka panjang dari penelitian ini adalah menurunnya angka kehamilan usia dini dan kematian ibu, serta peningkatan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi eksperimental dengan bentuk pretest-posttest with control group design. Pada penelitian ini, kelompok intervensi mendapatkan edukasi dengan media video, sedangkan kelompok kontrol diberikan edukasi dengan media leaflet. Sebelum intervensi, kedua kelompok dilakukan pretest untuk mengukur pengetahuan awal. Setelah pemberian pendidikan kesehatan, post-test dilakukan dengan rentang waktu satu minggu dari intervensi.

Populasi dari penelitian ini Remaja putri di wilayah kerja Puskesmas Singkawang Utara 1. Sampel terdiri dari 30 siswa perempuan, dengan 15 orang dalam kelompok intervensi dan 15 orang dalam kelompok kontrol. Sampel dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang relevan dengan penelitian ini. Skema penelitian ini Desain Pre and Post Test With Control Group Design. Data dikumpulkan melalui tes pengetahuan yang dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang mengukur tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya kehamilan usia dini. Kuesioner ini telah divalidasi melalui uji coba sebelumnya untuk memastikan reliabilitas dan validitasnya.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini meliputi perangkat komputer atau laptop untuk memutar video edukasi, serta kuesioner untuk mengukur pengetahuan. Video edukasi dibuat dengan menggunakan software pengeditan video untuk memastikan kualitas visual dan audio yang baik. Leaflet disusun berdasarkan informasi yang relevan dan disesuaikan dengan kebutuhan edukasi kesehatan reproduksi remaja.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden dalam penelitian ini berjumlah 30 responden yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Hasil frekuensi responden dan penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum penelitian berdasarkan umur.

Tabel 1. Distribusi Usia Responden

Karakteristik	Kelompok intervensi (n=15)		Kelompok kontrol (n=15)		P value*
	N	%	N	%	
	Usia				
15 tahun	0	0	1	6,6	0,096
16 tahun	4	26,6	6	40	
17 tahun	11	73,4	8	53,4	

**\*uji homogenitas**

Dari tabel diatas distribusi frekuensi karakteristik usia responden dikelompokkan menjadi 3 yaitu kelompok usia 15 tahun, 16 tahun, dan 17 tahun. Hasil distribusi frekuensi responden kelompok intervensi mayoritas 73,4% usia 17 tahun, responden kelompok kontrol juga mayoritas usia 17 tahun sebesar 53,4%.

Setelah dilakukan uji homogenitas didapatkan nilai p value usia menunjukkan nilai >0,05 artinya Homogen/tidak terdapat perbedaan bermakna karakteristik responden antara kelompok intervensi dan kontrol.

Dalam penelitian ini, responden berusia antara 15 hingga 17 tahun, dengan mayoritas berusia 17 tahun baik pada kelompok intervensi (73,4%) maupun kelompok kontrol (53,4%). Rentang usia ini sesuai dengan definisi remaja menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, yaitu penduduk berusia 10-18 tahun dan belum menikah (Diananda, 2019). Remaja pada masa pertengahan memiliki karakteristik yang cenderung lebih tertarik pada intelektualitas, memperhatikan penampilan, serta lebih selektif dan kompetitif dalam pergaulan (Nurhidayati et al., 2021),(Wulandari, 2014).

Pengetahuan seseorang umumnya diperoleh melalui indera pendengaran dan penglihatan. Dalam penelitian ini, intervensi menggunakan video edukasi yang menggabungkan kedua indera tersebut, memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan menarik dibandingkan dengan leaflet yang hanya berbasis teks dan gambar.

Variabel	Mean±SD		P value
	Intervensi	Kontrol	
<b>Pengetahuan</b>			
<b>Pre</b>	72,00±5,916	70,33±7,898	0,965 <sup>a</sup>
<b>Post</b>	89,00±4,309	81,33±10,601	0,015 <sup>b</sup>
<b>Delta</b>	17,00±8,409	11,00±7,89	
	0,000 <sup>c</sup>	0,003 <sup>d</sup>	

Uji Normalitas variabel Pengetahuan

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Pengetahuan

Variabel	P value	
	Intervensi	Kontrol
Pre	0,086	0,003
Post	0,050	0,138

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat variabel data ujinormalitas data didapatkan nilai *p value* > 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga uji lanjutannya menggunakan T-tes, sedangkan untuk nilai *p value* <0,05 dinyatakan berdistribusi tidak normal diuji lanjutan dengan Mann Whitney.

Pengukuran Nilai Pengetahuan Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Tabel 3. Pengukuran Nilai Pengetahuan Kelompok Intervensi Dan Kontrol

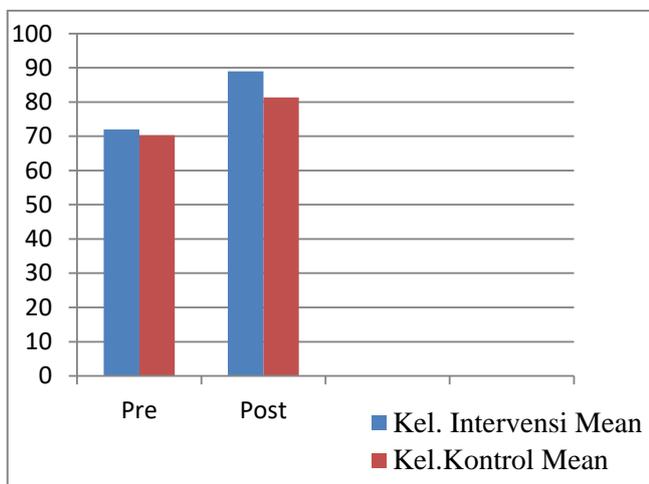
Variabel	Kel. Intervensi		Kel. Kontrol	
	Mean±S D	Min± Max	Mean±S D	Min± Max
<b>Pengetahuan</b>				
<b>Pre</b>	72,00±5,916	65±85	70,33±7,898	55±80
<b>Post</b>	89,00±4,309	80±95	81,33±10,601	60±95

Berdasarkan tabel 3 didapatkan hasil pengukuran pengetahuan sebelum pada kelompok intervensi sebesar 72,00 sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 70,33. Setelah diberikan intervensi, pengetahuan pada kelompok intervensi sebesar 89,00 dan pada kelompok kontrol sebesar 81,33.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pengetahuan pada kelompok intervensi setelah diberikan edukasi melalui media video. Media video merupakan kombinasi antara audio dan visual yang menarik dan mudah dipahami, sehingga meningkatkan efektivitas penyampaian informasi (Simanjuntak & Maynia, 2018),(Ahmad Catur Susilo & Triono Ali Mustofa, 2024). Penelitian (Masrurroh & Mukhoirotin, 2022), (Ni Putu et al., 2023) dan (Sianipar et al., 2022) juga mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audio visual dapat secara signifikan meningkatkan pengetahuan responden.

Kelompok kontrol juga menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan setelah diberikan edukasi melalui leaflet. Leaflet sebagai media edukasi efektif karena memungkinkan pembacaan ulang, yang memperkuat ingatan akan informasi yang diberikan. Penelitian oleh (Nanlohy et al., 2021) mendukung temuan ini, menunjukkan bahwa edukasi dengan leaflet efektif dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya pernikahan dini.

Perubahan rata-rata pengukuran pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dapat dilihat pada grafik dibawah ini:



Gambar 1. Perubahan Rata-Rata Pengetahuan Pada Kelompok Intervensi Dan Kontrol

Gambar 1 diatas menunjukkan bahwa perubahan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah pada kelompok intervensi dan kontrol mengalami kenaikan. Tetapi pada kelompok intervensi mengalami kenaikan yang cukup tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Analisis perbedaan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi

Penelitian ini menemukan bahwa ada pengaruh signifikan dari penggunaan video edukasi terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini. Keunggulan media video, yang dapat menampilkan gambar bergerak dengan suara, membuat proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami (Ribawati, 2015). Media video edukasi memberikan pengalaman belajar yang lebih lengkap dan bervariasi, yang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar (Sumardi et al., 2021); (Husna & Supriyadi, 2023).

Mayoritas responden mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh hasil analisis statistik Paired Sample T-Test dengan nilai p value 0,000 ( $p < 0,05$ ). Penelitian lain oleh (Hajar et al., 2023; Pratama, 2023) juga menunjukkan bahwa media audiovisual efektif dalam meningkatkan pengetahuan tentang bahaya kehamilan usia dini. Video edukasi yang digunakan dalam penelitian ini memberikan informasi yang jelas dan interaktif, meningkatkan pemahaman dan daya ingat responden.

Tabel 4. Perbedaan Pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan intervensi

Variabel	Mean±SD		P value
	Intervensi	Kontrol	
<b>Pengetahuan</b>			
<b>Pre</b>	72,00±5,916	70,33±7,898	0,965 <sup>a</sup>
<b>Post</b>	89,00±4,309	81,33±10,601	0,015 <sup>b</sup>
<b>Delta</b>	17,00±8,409	11,00±7,89	
	0,000 <sup>c</sup>	0,003 <sup>d</sup>	

<sup>a</sup>uji Mann Whitney, <sup>b</sup>uji T-test, <sup>c</sup>uji Paired Test, <sup>d</sup>uji Wilcoxon

Tabel 4 hasil analisa perbedaan pengetahuan sebelum diberikan intervensi nilai p value 0,965 ( $> 0,05$ ) artinya tidak terdapat perbedaan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Setelah intervensi didapatkan nilai p value 0,015 ( $< 0,05$ ) artinya terdapat perbedaan signifikan pengetahuan pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol.

Pengetahuan pada kelompok intervensi didapatkan nilai 0,000 atau p value  $< 0,05$  artinya terdapat perbedaan bermakna pengetahuan pada kelompok intervensi sedangkan pada kelompok kontrol nilai pengetahuan didapatkan nilai p value 0,003 ( $< 0,05$ ) artinya ada perbedaan signifikan kenaikan pengetahuan pada kelompok kontrol. Selisih rata-rata pengetahuan pada kelompok intervensi adalah 17,00 sedangkan pada kelompok kontrol selisih rata-rata pengetahuan 11,00. Terdapat perbedaan rata-rata kenaikan yang cukup pada kelompok intervensi.

Tingkat pengetahuan antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah diberikan edukasi menunjukkan perbedaan yang signifikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan ini antara lain adalah media edukasi yang digunakan. Edukasi melalui video dan leaflet sama-sama efektif dalam meningkatkan pengetahuan, namun media video memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik (Reni Ovida & Iqbal, 2022).

Kedua kelompok menunjukkan peningkatan pengetahuan yang signifikan, namun penggunaan media video dalam kelompok intervensi memberikan hasil yang lebih optimal dibandingkan leaflet pada kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa media video lebih efektif dalam menyampaikan informasi yang kompleks dan memotivasi remaja untuk belajar lebih aktif.

Berdasarkan analisis bivariat, terdapat perbedaan signifikan dalam pengetahuan remaja putri sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media video edukasi. Hal ini menunjukkan bahwa media video edukasi memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini.

## SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa media video edukasi lebih efektif dibandingkan leaflet dalam meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang bahaya kehamilan usia dini. Kelompok yang diberikan edukasi melalui video mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan, menunjukkan bahwa video merupakan alat yang interaktif dan menarik untuk pembelajaran. Meskipun leaflet juga efektif, video terbukti lebih unggul dalam menyampaikan informasi.

Direkomendasikan agar media video digunakan lebih luas dalam program pendidikan kesehatan remaja untuk hasil yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurradjak, K., Mamengko, L. M., & Wantania, J. J. E. (2016). Karakteristik kehamilan dan persalinan pada usia <20 tahun di RSUP Prof. Dr. R. D. Kandou Manado periode 1 Januari 2013 – 31 Desember 2014. *E-CliniC*, 4(1).  
<https://doi.org/10.35790/ecl.4.1.2016.12225>
- Ahmad Catur Susilo, & Triono Ali Mustofa. (2024). Efektivitas Penerapan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Pembelajaran Fiqih di SMP Muhammadiyah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1797–1808.  
<https://doi.org/10.58230/27454312.608>
- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja Dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, 1(1), 116–133.  
<https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Hajar, N., Handaria, D., Setyabudi, M. T., & Qurrotul, S. (2023). Efektivitas Edukasi Melalui Video Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Bandarharjo. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Oktober), 141–147.  
<https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.195>
- Handini, M. D. S. (2021). Efektivitas Media Video Dan Leaflet Untuk Pendidikan Kesehatan Reproduksi Siswi Kelas 5 SD Muhammadiyah Sokonandi. *Journal.Student.Uny.Ac.Id*, 2(1), 278–282.
- Husna, K., & Supriyadi, S. (2023). Peranan Manajemen Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(1), 981–990.  
<https://doi.org/10.37680/almikraj.v4i1.4273>
- Kemendes RI. (2022). Profil Kesehatan Indonesia. In *Pusdatin.Kemendes.Go.Id*.  
<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
- Kesehatan Kalbar, D. (2023). Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat 2022. In *Profil Kesehatan Provinsi Kalimantan Barat* (Issue 7). [www.dinkes.kalbarprov.go.id](http://www.dinkes.kalbarprov.go.id)
- Masruroh, S., & Mukhoirotin, M. (2022). Pendidikan Kesehatan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Psikomotor Ibu Tentang Tehnik Menyusui. *Midwiferia Jurnal Kebidanan*, 8(1), 9–21.  
<https://midwiferia.umsida.ac.id/index.php/midwiferia/article/view/1357/1862>
- Nanlohy, W., Asrina, A., & Kurnaisih, E. (2021). Pengaruh Media Edukasi Video Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Mengenai Pernikahan Dini Di Dobo Kepulauan Aru. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 4, 316–346.  
<https://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/view/259%0Ahttps://jurnal.yapri.ac.id/index.php/semnassmipt/article/download/259/210>
- Ni Putu, F. L., Ni Made, A. S., & I Gusti Ayu, R. A. (2023). Pemberian Edukasi Audio Visual Meningkatkan Pengetahuan Dalam Mencegah Penularan Covid-19. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 7(1), 1–9.  
<https://doi.org/10.36474/caring.v7i1.262>
- Nurhidayati, T., Purwanto, H., Atmojo, L. K., & Nasyikin, M. (2021). Karakteristik Jiwa Remaja Dan Penerapannya Menurut Islam. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 09(02), 5–24.
- Pratama, R. N. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Edukasi Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Gizi Dalam Kehamilan. *Masker Medika*, 11(2), 251–257.  
<https://doi.org/10.52523/maskermedika.v1i2.547>
- Rangkuti, N. A., & Harahap, M. A. (2020). Hubungan Pengetahuan dan Usia Ibu Hamil dengan Kehamilan Risiko Tinggi di Puskesmas Labuhan Rasoki. *Education and Development*, 8(4), 513–517.
- Reni Ovida, L., & Iqbal, M. (2022). Perbandingan Efektifitas Promosi Kesehatan Media Video dengan Leaflet terhadap Pengetahuan Lansia tentang Osteoporosis di Desa Lamgapan Aceh Besar. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 8(1), 2615–109.
- Ribawati, E. (2015). Pengaruh penggunaan media video terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Candrasangkala*, 1(1), 1–12.
- Sari, L. A. (2019). Efektivitas Media Booklet Dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Remaja Putri Tentang Dampak Kehamilan Remaja. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 1(2), 47–53.  
<https://doi.org/10.35971/jjhsr.v1i2.2388>
- Sianipar, S. S., Suryagustina, S., & Paska, M. (2022). Effect of Health Education Using Media Audio Visual on Knowledge About Anemia in Adolescent Women in High School. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 5(1), 119–131.  
<https://doi.org/10.35971/jjhsr.v5i1.17029>
- Simanjuntak, H., & Maynia, F. A. (2018). Faktor yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Pada Wanita Dengan Pernikahan Usia Dini. *SEAJOM: The Southeast Asia Journal of Midwifery*, 4(1), 40–45.  
<https://doi.org/10.36749/seajom.v4i1.27>
- Sumardi, U. S., Nathael, L., Witri, R. P., &

Kusriani, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Edutech*, 20(1), 72–86.  
<https://doi.org/10.17509/e.v20i1.30997>

Wulandari, A. (2014). Karakteristik Pertumbuhan Perkembangan Remaja dan Implikasinya Terhadap Masalah Kesehatan dan Keperawatannya. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2, 39–43.  
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/JKA/article/view/3954>